

**PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON
EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL
BELAJAR MENULIS TEKS CERITA DIRI PADA SISWA KELAS 1 SD
NEGERI 2 BELANGWETAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister Pendidikan Program
Studi Pendidikan Bahasa



**Disusun oleh:
TRI ENDAH SUMARSIWI
NIM 1781100010**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2018

PERSETUJUAN

PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR MENULIS TEKS CERITA DIRI PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 BELANGWETAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Disusun oleh

TRI ENDAH SUMARSIWI

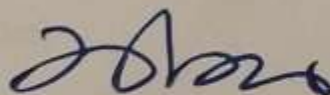
NIM 1781100010

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal



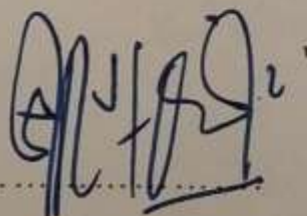
Dr.D.B.Putut Setiyadi,M.Hum

NIP 19600412 198901 001

Pembimbing II

Dr. Hersulastuti,M.Hum

NIP 19650421 198703 2 002



29/8 . 2019

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum

NIP 19600412 198901 1 001

PERSETUJUAN

PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR MENULIS TEKS CERITA DIRI PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 BELANGWETAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Disusun oleh

TRI ENDAH SUMARSIWI

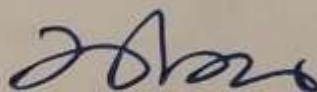
NIM 1781100010

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal



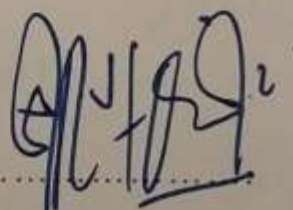
Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum
NIP 19600412 198901 001

.....

.....

Pembimbing II

Dr. Hersulastuti, M. Hum
NIP 19650421 198703 2 002



20/8 . 2019

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum
NIP 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Endah Sumarsiwi

NIM : 1781100010

Jurusan : Pascasarjana Bahasa

Fakultas :

Judul : Penggunaan Metode Examples Non Examples Untuk Meningkatkan
Proses Dan Hasil Belajar Menulis Teks Cerita Diri Pada Siswa Kelas
1 SD Negeri 2 Belangwetan Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Klaten, 24 Juli 2019

Yang menyatakan,


Tri Endah Sumarsiwi
NIM 1781100010

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. **(Q.S Al-Baqarah 216)**

“Barang siapa yang menghendaki dunia wajib atasnya dengan ilmu, barang siapa menghendaki akhirat maka wajib atasnya dengan ilmu dan barang siapa yang menghendaki kedua-duanya maka wajib atasnya dengan ilmu”

(H. R Bukhari)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”

(Thomas Alva Edison)

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh”

(Confusius)

“Mengejar kesuksesan sama seperti mengejar cinta, teruslah berusaha sampai kau mendapatkannya karena kesuksesan tidak akan pernah datang dengan sendirinya. Bukan sukses yang menjemput kita tapi kita yang mengejar sukses”

(N R K)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. **(Q.S Al-Insyirah 6-**

7)

PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku persembahkan pada ALLAH yang maha kuasa, berkat dan rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikan-Nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan tesis ku pada orang-orang tersayang:

Sahabat seperjuanganku yang selalu memberi semangat dan dukungan serta canda tawa yang sangat mengesankan selama masa perkuliahan, susah senang dirasakan bersama dan sahabat-sahabat seperjuanganku yang lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih buat kalian semua.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan taufik, rahmat, inayah, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Semoga kita selalu dalam lindungan dan bimbingan-Nya. Amiin. Tesis berjudul Penggunaan Metode Pembelajaran *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Menulis Teks Cerita Diri Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri 2 Belangwetan Tahun Pelajaran 2018/2019 ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten, Jawa Tengah.

Rintangannya, kendala, ataupun kesulitan banyak menimpa penulis. Berkat tuntunan, dorongan, saran, dan bantuan dari beberapa pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Untuk itu, sudah sepantasnya apabila dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pasca Sarjana Universitas Widya Dharma Klaten dan sekaligus pembimbing/konsultan pertama, yang dengan sabar dan teliti mencermati tesis ini.
2. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pasca Sarjana Universitas Widya Dharma dan sekaligus sebagai pembimbing/konsultan kedua yang mempermudah dan memperlancar pembuatan tesis ini.
3. Rektor Universitas Widya Dharma..
4. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana yang telah ikut andil memberi bekal ilmu kepada diri penulis.

5. Guru dan siswa SDN 2 Belangwetan , kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten yang telah membantu dalam penelitian ini.
6. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak menolong penulis, yang tidak sempat penulis sebutkan satu-persatu.

Mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharapkan kritik dan saran bersifat membangun demi lebih sempurnanya karya ini, sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, atas bantuan moral, mental dan kritiknya.

Klaten , 4 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis Tindakan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37

A. Waktu dan Tempat.....	37
B. Subyek Penelitian dan Objek Penelitian	37
C. Sumber Data	38
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	38
E. Validasi Data.....	40
F. Analisis Data.....	42
G. Indikator Kinerja.....	42
H. Prosedur Penelitian.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Kondisi Awal	56
2. Siklus I	69
a. Perencanaan	69
b. Pelaksanaan	69
c. Observasi	72
d. Refleksi Siklus I	82
3. Siklus II	87
a. Perencanaan	87
b. Pelaksanaan	87
c. Observasi	89
d. Refleksi Siklus II	100
4. Rekapitulasi Antar Siklus	101
B. Pembahasan.....	110
BAB V PENUTUP	118
A. Simpulan.....	118

B. Implikasi Hasil Penelitian.....	119
C. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR TABEL

	Halm
Tabel 1. Rentang predikat prestasi belajar siswa pada aspek pengetahuan KI 3	43
Tabel 2. Rentang predikat prestasi belajar siswa pada aspek pengetahuan KI 4.....	44
Tabel 3. Hasil belajar KI 3 kondisi awal	58
Tabel 4. Distribusi frekuensi nilai keterampilan menulis paragraph kondisi awal	59
Tabel 5. Hasil belajar KI 4 pada kondisi awal	60
Tabel 6. Distribusi frekuensi nilai hasil belajar KI 4	61
Tabel 7. Hasil belajar KI 3 pada siklus I	67
Tabel 8. Distribusi frekuensi nilai KI 3 siklus I.....	69
Tabel 9. Hasil belajar KI 4 siswa pada siklus I.....	70
Tabel 10. Distribusi frekuensi nilai KI 4 siklus I	71
Tabel 11. Hasil belajar KI 3 pada siklus II.....	85
Tabel 12. Distribusi frekuensi nilai hasil belajar KI 3 siklus II.....	86
Tabel 13. Hasil belajar KI 4 siswa kondisi siklus II	87
Tabel 14. Distribusi frekuensi nilai hasil belajar KI 4 siklus II	88
Tabel 15. Distribusi Frekuensi perbandingan hasil belajar KI 3 antara kondisi awal,siklus I, dan siklus II	100
Tabel 16. Distribusi Frekuensi perbandingan hasil belajar KI 3 antara kondisi awal,siklus I, dan siklus II.....	101

DAFTAR GAMBAR

	Halm
Gambar 1. Grafik nilai hasil belajar KI 3 Kondisi awal	60
Gambar 2. Grafik hasil belajar KI 4 Kondisi awal	62
Gambar3. Grafik nilai hasil belajar KI 3 Siklus I	70
Gambar4. Grafik nilai Hasil belajar KI 4 Siklus II	72
Gambar 5. Grafik nilai KI 3 Siklus II.....	87
Gambar 6. Grafik nilai KI 4 Siklus II.....	89
Gambar 7. Grafik perbandingan hasil belajar KI 3 kondisi awal, Siklus I,dan siklus II.....	100
Gambar 8. Grafik perbandingan hasil belajar KI 4 kondisi awal, Siklus I, dan Siklus II	102

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Silabus	123
Lampiran 2. RPP	129
Lampiran 3. Lembar obseravsi aktifitas guru pada proses pembelajaran	147
Lampiran 4. Lembar aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I	154
Lampiran 5. Lembar aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus II	155
Lampiran 6. Pedoman wawancara	156
Lampiran 7. Hasil karya siswa	158

ABSTRAK

TRI ENDAH SUMARSIWI, NIM : 1781100010. Penggunaan metode pembelajaran *examples non examples* untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks cerita diri pada siswa kelas 1 SD Negeri 2 Belangwetan. Tesis Program Studi PascaSarjana Universitas Widya Dharma Klaten 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Mengetahui peningkatan hasil belajar menulis teks cerita diri melalui metode *examples non examples* pada siswa kelas 1 semester 1 SDN 2 Belangwetan tahun pelajaran 2018/2019 (2) Mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks cerita diri pada siswa kelas 1 semester 1 SDN 2 Belangwetan tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan subyek dan setting penelitian kelas 1 Semester I tahun pelajaran 2018/2019 SDN 2 Belangwetan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten yang dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan dalam penggunaan metode *examples non examples* untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks cerita diri pada siswa kelas 1 SD Negeri 2 Belangwetan Kecamatan Klaten Utara. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi keaktifan, tes tertulis, dokumentasi dan hasil wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data berasal dari guru kelas, siswa, dan hasil belajar siswa. Triangulasi metode yaitu data dari pengumpulan dokumen, hasil observasi, dan hasil tes tertulis.

Berdasarkan analisis hasil pengamatan dan penilaian dapat disimpulkan bahwa : (1) Dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks cerita diri pra siklus 58, siklus I 66, siklus II 76,5 (2) Peningkatan hasil menyajikan teks cerita diri dari rata-rata pra siklus 61, siklus I 68, siklus II 79.

Kata kunci : Metode, *Examples non examples*, hasil belajar, menulis, teks cerita diri

ABSTRACT

TRI ENDAH SUMARSIWI, NIM: 1781100010. The use of examples non examples learning method to improve learning outcomes in writing self-story texts in grade 1 students of SD Negeri 2 Belangwetan. Thesis Post Study Program of the Widya Dharma University Klaten 2019.

The purpose of this study are: (1) Knowing the improvement of learning outcomes in writing self-story texts through the examples non examples method in 1st semester 1 grade students of SDN 2 Belangwetan 2018/2019 academic year (2) Knowing the improvement in writing skills of self-story texts in grade 1 students semester 1 SDN 2 Belangwetan 2018/2019 school year.

This class action research uses subjects and class 1 research setting Semester I of the 2018/2019 school year SDN 2 Belangwetan Klaten Utara District Klaten District conducted in 2 cycles of action in the use of examples non examples method to improve learning outcomes of writing self-story texts in grade 1 students Belangwetan Public Elementary School 2, Klaten Utara District. Data collection uses active observation sheets, written tests, documentation and interview results. Data validity uses source triangulation and method triangulation. Triangulation of data sources comes from class teachers, students, and student learning outcomes. Triangulation method is data from document collection, observation results, and written test results.

Based on the analysis of observations and assessments it can be concluded that: (1) The use of examples non examples learning method can improve the learning outcomes of the 1st semester students of SDN 2 Belangwetan from pre-cycle 58, cycle I 66, cycle II 76.5 (4) By implementing examples non examples learning method students' writing skill improves from the average pre-cycle 61, cycle I 68, cycle II 79.

Keywords: Methods, Examples non examples, learning outcomes, writing, self story text

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia terus dilakukan sampai saat ini secara berkesinambungan. Berbagai upaya dilakukan demi meningkatkan kualitas pendidikan bangsa, mulai dari pembangunan gedung gedung, pengadaan sarana dan prasarana sekolah, menyelenggarakan sertifikasi untuk meningkatkan kemampuan profesional pendidik, pengangkatan tenaga pendidik dan kependidikan, sampai kepada perubahan kebijakan baik kurikulum maupun standar pendidikan.

Kurikulum adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan. Kurikulum disusun untuk mendorong anak berkembang ke arah tujuan pendidikan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum menyatakan bahwa mulai tahun pelajaran 2013/2014 diberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 secara bertahap.

Fungsi Pendidikan Nasional Indonesia telah diatur dalam Undang undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Selain itu bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Diharapkan dengan berlakunya kurikulum 2013 ini dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan tersebut dan diharapkan siswa memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang jauh lebih baik. Hamalik (2004: 29) mengemukakan bahwa belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan.

Pernyataan tersebut mengacu pada aspek proses untuk mencapai keberhasilan. Senada dengan yang diungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2002: 157) mendefinisikan pembelajaran sebagai proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat digunakan sebagai sarana menyampaikan ilmu pengetahuan untuk siswa secara efektif. Mengingat pentingnya pembelajaran maka guru diharapkan mampu mendidik dan melatih siswa agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang menentukan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran yang menarik dan memberikan kesan serta pengalaman secara langsung kepada siswa ialah proses pembelajaran yang diharapkan saat ini. Keberhasilan siswa didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang

ditetapkan. Hal tersebut tidak dibandingkan terhadap kelompoknya, tetapi dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan, misalnya kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah masing-masing.

Pada kurikulum 2013 ini kriteria ketuntasan belajar minimal untuk kompetensi pada kategori KI (kompetensi inti) -3 dan KI-4 adalah B- (≥ 66 70). Untuk Kompetensi Dasar pada KI-1 dan KI-2, ketuntasan seorang peserta didik dilakukan dengan memperhatikan aspek sikap pada KI-1 dan KI-2 untuk seluruh mata pelajaran, yakni jika profil sikap peserta didik secara umum berada pada kategori baik (B) menurut standar yang ditetapkan sekolah yang bersangkutan (Kemendikbud 2013: 7-8).

Keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa belum sepenuhnya hasil belajar mencapai ketentuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan paparan di atas, tampaknya pengajaran menulis di SD pada umumnya, termasuk Sekolah Dasar Negeri 2 Belangwetan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Artinya, pengajaran menulis berlangsung apa adanya, tidak ada bimbingan intensif dan pelatihan yang cukup dari guru. Bahkan pengajarannya masih berorientasi pada aspek pengetahuan tentang kebahasaan. Kemampuan guru dalam mengajarkan menulis tidak dibarengi dengan pemilihan metode mengajar, media pembelajaran, dan strategi belajar mengajar yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Akibatnya, siswa tidak terangsang dan

bergairah dalam mengikuti proses pengajaran, sehingga prestasi menulisnya pun tidak baik. Hal ini disadari karena guru kurang kreatif dan tidak mempunyai bekal yang cukup untuk melatih siswa menulis dengan efektif. Guru juga kurang memahami arti penting dari kegiatan menulis dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan pratindakan (kondisi awal). Jumlah siswa kelas I yaitu 17 siswa, sedangkan hasil ulangan yang diperoleh mereka sebagai berikut: yang bernilai 80 ada 2 siswa, yang bernilai 70 ada 3 siswa, yang bernilai 60 ada 7 siswa, yang bernilai 50 ada 3 siswa, dan yang bernilai 40 ada 2 siswa. Sedangkan KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Berarti siswa yang sudah mencapai KKM baru 5 siswa atau 28%. Nilai rata-rata 60

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan penggunaan model pembelajaran yang relevan. Dalam hal ini guru harus mengembangkan model pembelajaran inovatif yang digunakan dalam proses pembelajaran. Secara umum manfaat penggunaan model pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu (1) model pembelajaran dapat menarik dan memperbesar perhatian anak didik terhadap materi pengajaran yang disajikan, (2) model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, (3) model pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara lain, dan (4) model pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk berusaha mempelajari sendiri berdasarkan pengalaman dan kenyataan.

Salah satu model yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah model pembelajaran *Example Non Example*. Kurniadi (2010: 1) menyatakan bahwa “model pembelajaran *Example Non Example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.” Peserta didik menganalisis gambar melalui kerjasama kelompok kecil.

Penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* dalam menulis karangan deskripsi memungkinkan peserta didik untuk belajar secara aktif, sehingga tercipta suatu kondisi dan situasi belajar yang optimal. Model pembelajaran *Example Non Example* membuat kegiatan pembelajaran lebih terpusat pada peserta didik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor guru dan peserta didik saja tetapi juga dipengaruhi oleh ketepatan pemilihan pembelajaran model pembelajaran.

Menyadari akan permasalahan yang muncul sebagaimana yang diuraikan di atas, melalui penelitian ini, maka untuk meneliti pelaksanaan proses pengajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Belangwetan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten , apakah telah berlangsung sebagaimana yang diharapkan, terutama dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis fiksi siswa, sehingga sesuai dengan keinginan itu, penelitian ini diberi judul :
”Penggunaan Metode Pembelajaran *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks cerita

diri atau personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Belangwetan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah mengamati kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan pribadi ada ketidak tuntasan siswa dalam memahami materi, maka masalah yang ditemukan di kelas 1 SDN 2 Belangwetan Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten adalah :

1. Dalam proses pembelajaran menulis di kelas 1 SDN 2 Belangwetan Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten guru dalam mengajar menulis tidak dibarengi dengan pemilihan metode mengajar, media pembelajaran, dan strategi belajar mengajar yang sesuai.
2. Siswa di kelas 1 SDN 2 Belangwetan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten kurang antusias dalam mengikuti proses pelajaran sehingga prestasi menulis tidak baik.
3. Guru kurang kreatif untuk melatih siswa menulis dengan efektif.
4. Rendahnya hasil belajar menulis siswa kelas I SDN 2 Belangwetan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten sehingga nilai siswa dibawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pembelajaran menulis teks cerita diri siswa kelas 1 semester 1 tahun 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *examples non examples* untuk menulis Teks cerita diri tentang keberadaan keluarga pada siswa kelas 1 semester 1 SDN 2 Belangwetan tahun pelajaran 2018/2019?
2. Apakah dengan menggunakan metode *examples non example* dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks cerita diri pada siswa kelas 1 semester 1 SDN 2 Belangwetan tahun pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah mendiskripsikan :

1. Proses pembelajaran menggunakan metode *examples non examples* untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks cerita diri pada siswa kelas 1 semester 2 SDN 2 Belangwetan tahun pelajaran 2018/2019.
2. Peningkatan keterampilan menulis teks cerita diri setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *examples non example* pada siswa kelas 1 semester 1 SDN 2 Belangwetan tahun pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk pengembangan pengetahuan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Mengembangkan daya imajinasi
- 2) Mengembangkan kreatifitas
- 3) Mengembangkan fungsi otak kanan yang berisi semangat, spontanitas, emosi, warna, imajinasi, gairah, dan kegembiraan.
- 4) Mengembangkan daya konsentrasi
- 5) Membina rasa percaya diri.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Untuk mengembangkan metode pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis fiksi dengan menggunakan alat peraga.
- 2) Menambah wawasan baru.
- 3) Menambah semangat dalam mengajar.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Terciptanya situasi belajar yang kreatif dan menyenangkan di sekolah.
- 2) Sekolah semakin bermutu dan disenangi masyarakat.
- 3) Terciptanya persaingan yang sehat dalam menulis, dalam mengisi majalah dinding, sehingga majalah dinding semakin semarak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan landasan teori, data yang diperoleh, serta pembahasan siklus 1 dengan siklus 2, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *examples non examples* untuk menulis teks cerita diri pada siswa kelas 1 semester 1 SDN 2 Belangwetan telah sesuai dengan kurikulum.
2. Peningkatan hasil belajar menulis teks cerita diri setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *examples non examples* pada siswa kelas 1 semester 1 SDN 2 Belangwetan tahun pelajaran 2018/2019 dari rata-rata pra siklus 58, siklus 1 66, siklus 2 76,5.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi lembaga terkait (pihak sekolah) untuk dapat lebih inovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Hasil belajar yang diperoleh siswa mayoritas masih dibawah nilai ketercapaian, hal ini bisa jadi disebabkan karena siswa kurang memahami dan mengerti materi.

Oleh karena itu, sudah terbukti bahwa siswa membutuhkan metode pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, kontekstual sehingga dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, dan dapat menumbuhkan interaksi dengan siswa lain guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan simpulan diatas maka sudah terbukti bahwa hasil penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran *Examples Non Examples* terbukti berpengaruh terhadap pencapaian keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia , maka selanjutnya dapat diterapkan pada mata pelajaran lain yang berkaitan dengan prosedur atau langkah kerja yang hampir sama.

C. Saran-saran

Sebagai upaya untuk berpartisipasi dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam menulis teks cerita diri maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. **Ditujukan kepada siswa**
 - a. Jangan ragu dan takut salah untuk mulai menulis.
 - b. Tulis hal apa saja yang terlintas diotak.
 - c. Dengan terbiasa menulis cepat, maka siswa akan terlatih untuk mencurahkan gagasan, sehingga diharapkan siswa menjadi anak pemberani. Berani mengutarakan pendapat, namun tetap santun.
 - d. Biasakan untuk membaca tulisan orang lain agar wawasan ilmu bertambah dan penguasaan kosa kata meningkat.

2. Ditujukan kepada guru

- a. Sudah saatnya untuk meninggalkan metode konvensional dalam mengajar, khususnya dalam mengajar.
- b. Sudah saatnya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis melalui teknik menulis cepat.
- c. Selalu memberi motivasi kepada siswa agar tidak takut untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreatifitasnya.
- d. Selalu memberi pujian kepada siswa yang tulisannya bagus, dan memberi semangat kepada siswa yang tulisannya masih kurang.

3. Ditujukan kepada intitusi pendidikan

- a. Selalu memotivasi guru agar melakukan Penelitian Tindakan kelas.
- b. Memberi penghargaan kepada guru yang dapat menemukan metode dan teknik-teknik baru dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dierktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Ahmad Rofi' uddin dan Darmiyati Zuhdi, 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Malang. Universitas Negeri Malang
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung. CV. Maulana
- Godam64. http://organisasi.org/pengertian_paragraf_alinea_dan_bagian_dari_pa_ragraf_bahasa_indonesia. 9 Pebruari 2011
- Hamzah B Uno, 2005. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: PT Buana Akasara
- Iis Suharningsih *Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Example non Exmaple Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Palopo*
- Maria Sonti (2012) dengan judul penelitian, *Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah di SMA N I Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir Tahun Ajaran 2011/2012*
- Maulana Agung Prabowo (2015) , *Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Strategi Examples Non Examples Pada Mata Pelajaran IPA Siswa SD Negeri Singopuran 2 Tahun Pelajaran 2014/2015*
- Muslimin Ibrahim 2000. *Pembelajaran Kooperatif* ,Surabaya.University Press
- Mutia Silfa Novriani (2017) *Penerapan Model Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada sub Tema Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka*.
- Niar Yuniarti. <http://hasanjoen.blogspot.com/2010/11/contoh-ptk-ipa-kelas-v-mi-sd.html>. 24 Pebruari 2011
- Nur dan Wikandari 2002. *Model model Pembelajaran INovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Surabaya. IKIP Surabaya

- Nur Hidayati,(2018) *Peningkatan Hasil Belajar Materi Sifat Bangun RUang Melalui Metode Example Non Example Pada Siswa Kelas V MI Ulumuddin Ngarosoko Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang.*
- Rahayu Astriani (2017) *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Berbantu Media Gaser Terhadap Keterampilan Menulis Dekripsi Siswa Kelas IV SDN Ngesrep 01.*
- Rinaldi Yuswara (2017) *Penggunaan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS.*
- Rochyandi,Yadi 2004 *Model Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: Masmedia Buana Pustaka
- Sabarti Akhadiyah M. K et al. 1992. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Sabarti Akhadiyah M. K et al. 1993. *Bahasa Indonesia 2*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Saifuddin Azwar. 1992. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Slavin Robert E 2007. *Cooperative Learning Teori,Riset,Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Sopiya Nurohmah . *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Melalui Model Pembelajaran Example Non Example Pada Sis Kelas III Semester 1 MI Ma'arif Tirto Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang.*
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. CV. Alfabeta
- Suyatno 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif* Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka
- St. Y Slamet. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Bahasa Indonesia*. Solo. Sebelas Maret University Press
- St. Y Slamet dan Suwanto. 2007. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Solo. Sebelas Maret University Press
- Suwandi, Sarwiji. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, Surakarta. Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta

- Tarigan, Djago. 2009. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung. Angkasa
- Tim Penyusun Kamus Pusat. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta. Balai Pustaka
- Zainal Aqib dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung. Yrama Widya
- Zuchdi, Darmiyati dan Budiasih. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta. PAS